

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Metode Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Adapun masalah teknik berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan (analisa) data. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrument yang digunakan, sedangkan pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan (Sutedi, 2011, hlm. 53).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata *atama* secara leksikal, idiomatikal, dan dari sudut pandang linguistik kognitif yaitu majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis deskriptif, jika dilihat dari jenis data yang digunakan, penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah actual yang terjadi pada masa penelitian ini dilakukan (Sutedi, 2011, hlm. 58). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistic. Data penelitian ini dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk yang lainnya (Sutedi, 2011, hlm. 23).

#### **1.2. Objek Penelitian**

Variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut dengan objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *atama*. Karena jumlah *kanyouku* dalam

bahasa Jepang sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *atama* yang terdapat pada 3 buku sumber yaitu Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-nama Bagian Tubuh, *Kanyouku Jiten* yaitu *Yurei de Wakaru Kanyouku Jiten*, dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.

### 1.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009, hlm. 155) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa non-tes berupa kegiatan studi literatur. Lewat studi literatur maka akan didapatkan data-data berupa tulisan yang berasal dari berbagai macam buku, baik buku cetak seperti kamus *kanyouku*, novel, maupun komik dan lainnya. Selain itu dari media elektronik bisa didapatkan dari situs-situs yang terdapat di internet yang mengandung referensi yang berkenaan dan sesuai dengan *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*). Selanjutnya penulis akan menyusun hasil dari studi literatur tersebut ke dalam suatu bentuk catatan dan selanjutnya dilakukan pengklasifikasian *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) ke dalam penghitungan macam *kanyouku* serta penganalisaan makna dan hubungan antar makna dari *kanyouku* yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian penjelasan yang mudah untuk mengingat makna dari *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*).

### 1.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *atama*, yang terdapat pada :

1. Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-nama Bagian Tubuh (2006)
2. 用例でわかる慣用句辞典 (2007)
3. 小学生の漫画慣用句辞典 (2005)

4. [www.aozora.gr.jp](http://www.aozora.gr.jp); situs ini berisi kumpulan novel-novel Jepang yang terbit tahun 1990-an.
5. [Yourei.jp](http://Yourei.jp); situs ini berisi kumpulan kalimat-kalimat yang terdapat pada *anime* atau novel berbahasa Jepang.

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan untuk memperoleh data yang relevan, yaitu mengumpulkan buku-buku khususnya kamus idiom atau *kanyouku jiten*, sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik atau sumber data lain yang relevan dengan masalah dan penulisan yang akan diteliti. Dalam penulisan ini penulis melakukan tiga tahapan penulisan yaitu:

1. Mengkaji buku atau kamus yang memiliki informasi mengenai *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*).
2. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*) baik dari buku cetak seperti novel, komik, atau majalah dan media lain seperti film, drama, atau *anime*.
3. Menganalisa makna dari *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*) secara leksikal dan idiomatikal serta dilihat dari sudut pandang analisis linguistik kognitif dengan menggunakan tiga majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke.

### 1.6. Teknik Pengolahan Data

Peneliti akan melakukan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengkaji buku, laporan penelitian terdahulu, artikel maupun kamus yang memuat informasi mengenai *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*) dalam bahasa Jepang.
  - b. Mengumpulkan *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) yang terdapat pada kamus *kanyouku*.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) dari media cetak (novel, komik, majalah, dan lainnya) dan media elektronik (film, drama, situs-situs di internet, dan lainnya).
- b. Menghitung jumlah *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) baik yang terdapat dalam kamus *kanyouku* maupun dari situs di internet.
- c. Menerjemahkan *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*) berdasarkan makna kata perkata yang membentuknya sehingga didapat makna leksikal dari *kanyouku* tersebut.
- d. Mencari makna idiomatikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata 頭 (*atama*) berdasarkan contoh kalimat yang ada.
- e. Mengklasifikasikan jenis *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) berdasarkan klasifikasi yang ada dalam Tanaka dan Magara (1995).
- f. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal menggunakan analisis linguistik kognitif yang menggunakan tiga majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke.

## 3. Tahap Penyusunan Kesimpulan

- a. Mengambil kesimpulan mengenai macam serta jumlah dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) baik yang terdapat dalam kamus *kanyouku*, media cetak, maupun media elektronik dan sumber-sumber lain dari situs-situs di internet.
- b. Mengambil kesimpulan mengenai makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) baik secara leksikal maupun secara idiomatikal.
- c. Mengambil kesimpulan hubungan antar makna dari setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) sesuai dengan majas (metafora, metonimi, sinekdoke).

- d. Mengambil kesimpulan dari pengklasifikasian *kanyouku* yang terbentuk dari kata 頭 (*atama*) sesuai dengan klasifikasi dalam Tanaka dan Magara (1995).